

Analisis Sentimen Netizen terhadap Keputusan MK tentang SD-SMP Negeri dan Swasta Gratis

GROUP J



LATAR BELAKANG

Pada 27 Mei 2025, Mahkamah Konstitusi (MK) memutuskan bahwa pendidikan dasar 9 tahun (SD–SMP) wajib digratiskan di semua sekolah, negeri maupun swasta.

Putusan MK menyatakan frasa “wajib belajar tanpa biaya” harus berlaku untuk seluruh peserta didik tanpa memungut biaya.





RUMUSAN MASALAH

- Bagaimana sentimen masyarakat terhadap putusan Mahkamah Konstitusi (MK) yang mengharuskan sekolah negeri dan swasta memberikan layanan pendidikan dasar secara gratis?
- Apa saja isu atau kekhawatiran yang paling sering muncul dalam tanggapan masyarakat di media sosial terkait kebijakan tersebut?

METODE PENGUMPULAN DATA

PERIODE PENGUMPULAN DATA

27-30 Mei 2025

SUMBER DATA

Twitter (X) dan Youtube

KATA KUNCI

- swasta gratis
- pendidikan gratis
- sd-smp gratis
- sekolah gratis

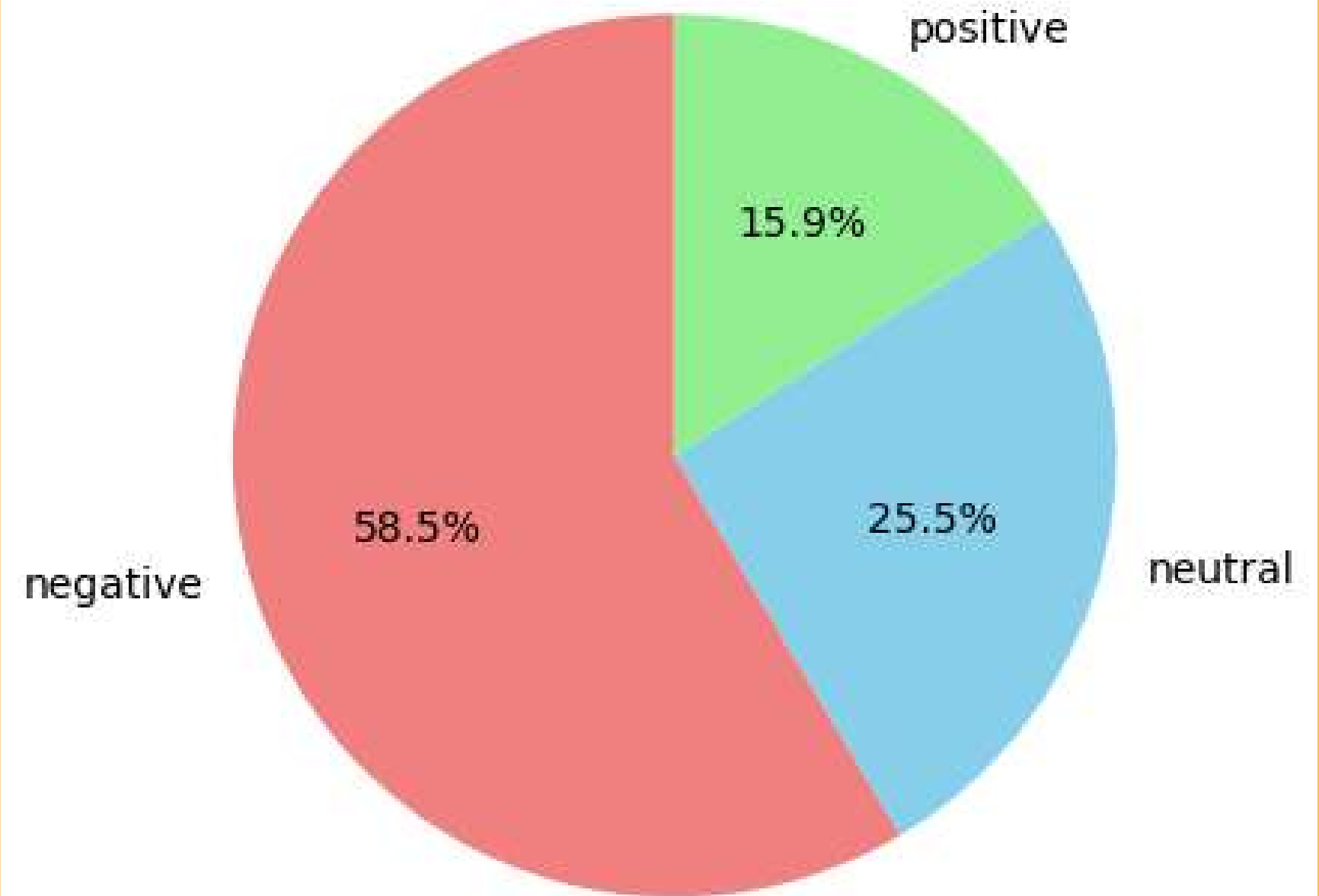
JUMLAH DATA

5.366 data
(3699 komentar youtube dan
1667 tweet)

DISTRIBUSI SENTIMEN

- **Mayoritas netizen bersentimen negatif (58.5%),** mencerminkan keraguan terhadap kesiapan pemerintah.
- **Sentimen netral (25.5%)** menunjukkan sikap menunggu kejelasan teknis.
- **Sentimen positif (15.9%)** masih rendah, menandakan minimnya dukungan terhadap keputusan MK.

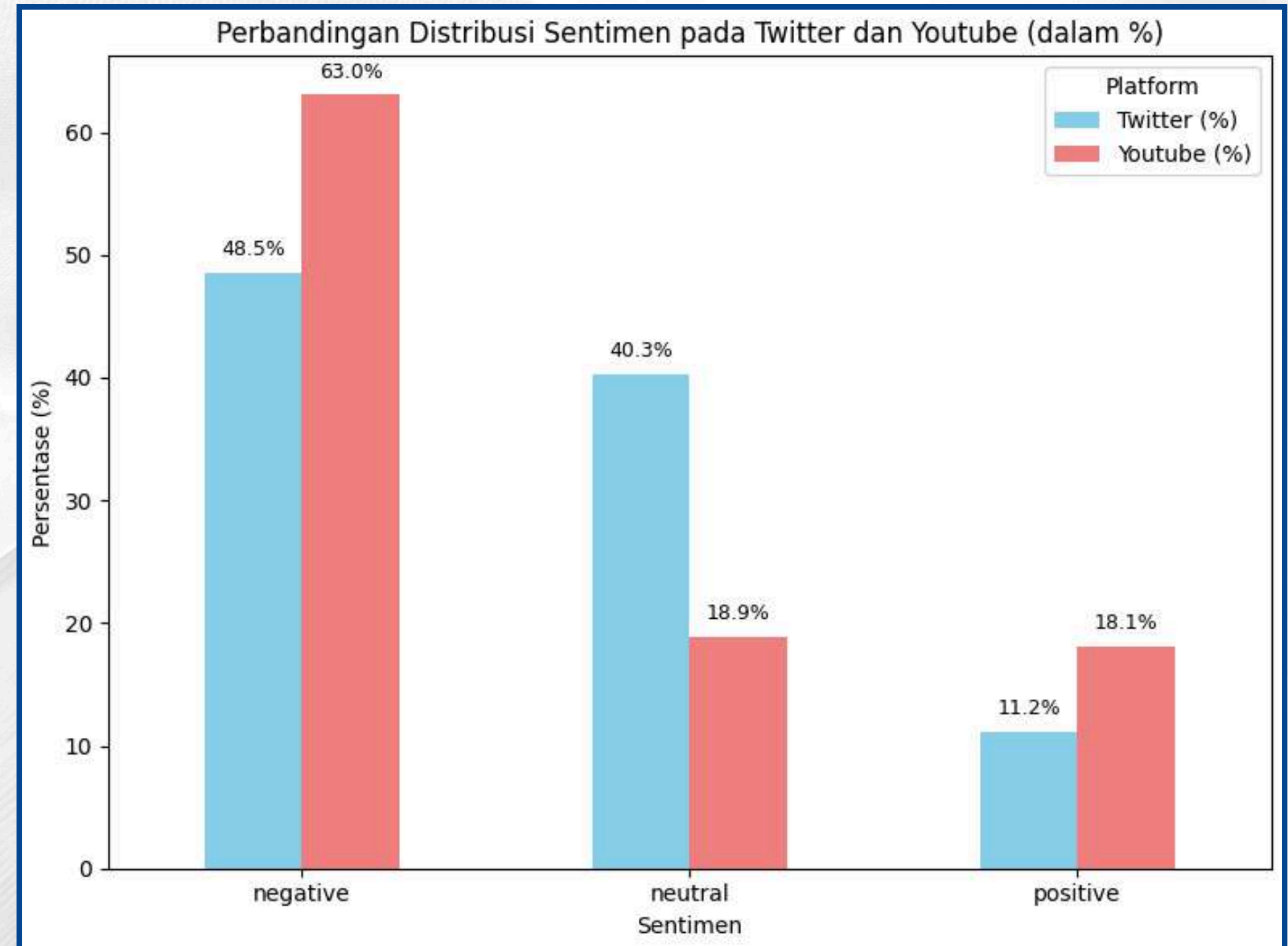
Distribusi Kategori Sentimen



PERBEDAAN DISTRIBUSI SENTIMEN PADA TWITTER DAN YOUTUBE

- Sentimen negatif dominan di kedua platform, terutama di YouTube.
- Twitter lebih banyak mengandung sentimen netral.
- YouTube memiliki sentimen positif lebih tinggi dibanding Twitter.

Secara umum, YouTube cenderung lebih emosional, Twitter lebih netral.



SENTIMEN POSITIF



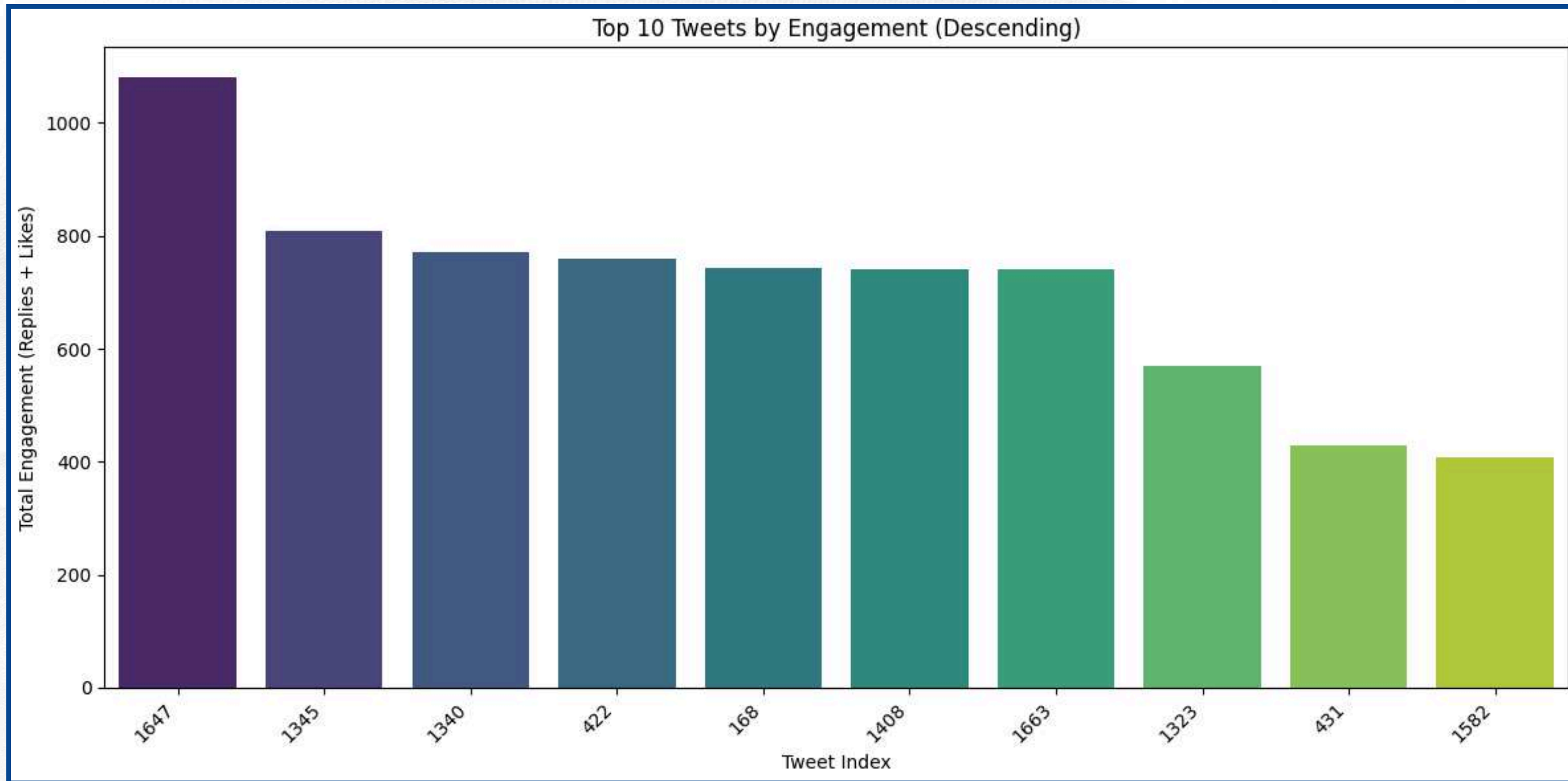
Secara keseluruhan, word cloud mencerminkan euforia dan dukungan masyarakat (“**alhamdulillah, bagus**”) terhadap kebijakan “pendidikan” gratis, sekaligus kekhawatiran terkait detail pendanaan (“**biaya, bayar**”) dan harapan agar peran pemerintah dalam menjamin pendidikan gratis benar-benar terlaksana .

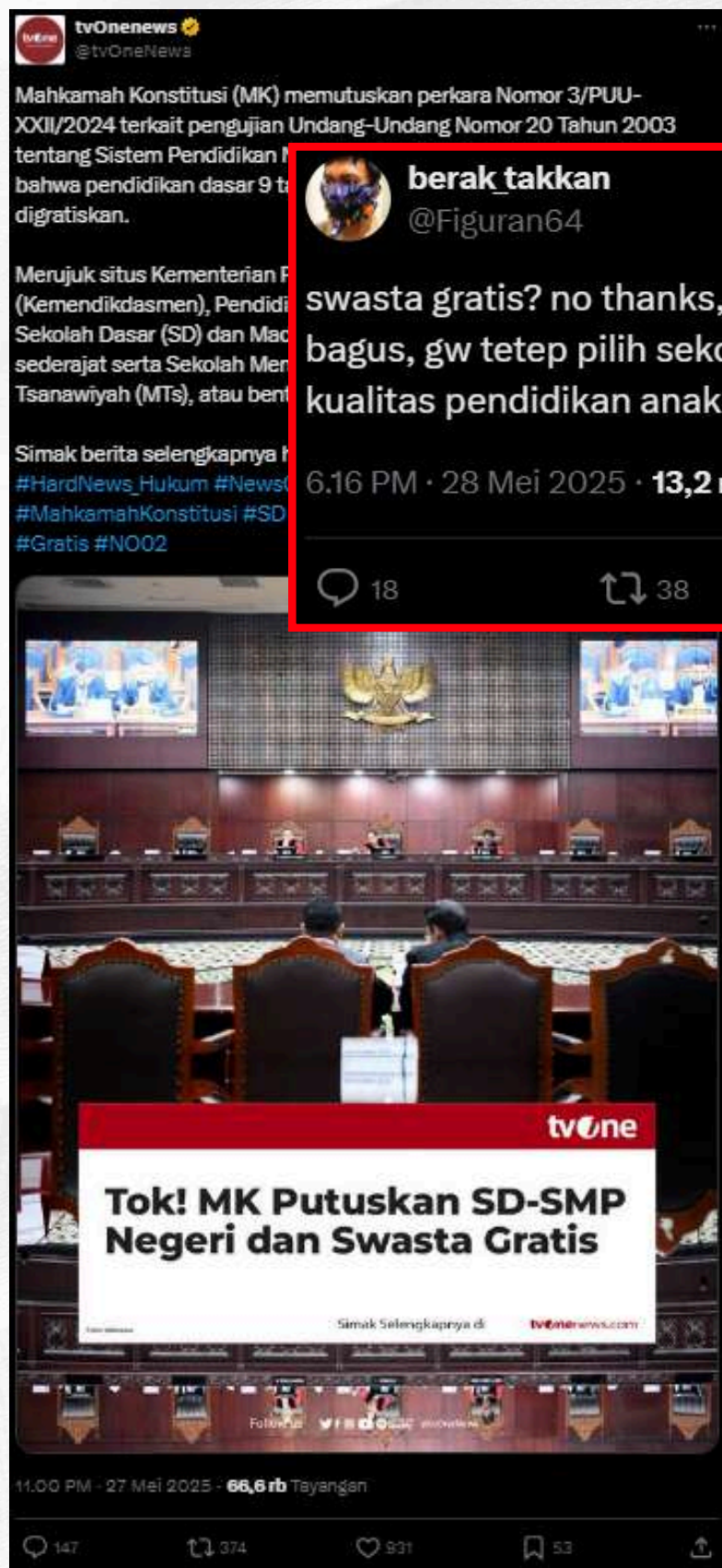
SENTIMEN NEGATIF



Secara keseluruhan, kata-kata seperti “**biaya**”, “**bayar**”, “**guru**”, “**uang**”, “**gaji**”, dan “**kualitas**” mencerminkan ketidakpercayaan publik bahwa pemerintah mampu membiayai operasional sekolah swasta, kekhawatiran soal ketepatan gaji guru, serta takutnya mutu dan sarana pendidikan justru menurun jika subsidi tidak dikelola dengan jelas.

TOP 10 POSTINGAN DENGAN ENGAGEMENT TERBANYAK





berak takkan
@Figuran64

swasta gratis? no thanks, apapun yg gratis ga akan ada yg hasilnya bagus, gw tetep pilih sekolah yg berbayar biar klo ada yg ga sesuai ama kualitas pendidikan anak gw, gw bisa protes, kalo gratisan? pffttt

6.16 PM · 28 Mei 2025 · 13,2 rb Tayangan

18 38 816



Ashes | SOPHOMORE ERA
@fayzul_rafi

Klo negeri gajadi masalah, klo swasta menurutku keliru. Kalo swasta kan murni 100% dari SPP dan uang masuk, bukan dibayarin negara.

Paling banter ya subsidi 50% sekolah swasta.

6.47 PM · 28 Mei 2025 · 17,2 rb Tayangan

5 47 841 7



Tweet dengan engagement tertinggi didominasi oleh berita (netral) dan respons negatif, mencerminkan kekhawatiran publik terhadap implementasi pendidikan gratis

KESIMPULAN

Tanggapan publik didominasi oleh respon negatif, yang menunjukkan **banyak orang masih ragu apakah pemerintah benar-benar siap menjalankan kebijakan ini.**

Publik khawatir terutama soal biaya operasional sekolah swasta, ketidakjelasan mekanisme subsidi, turunnya kualitas pendidikan, dan kesejahteraan guru terutama di sekolah swasta

INSIGHT



Tingkat kepercayaan publik terhadap kemampuan pemerintah untuk menjalankan kebijakan masih rendah.

Dukungan publik bisa meningkat jika pemerintah memberikan kejelasan teknis dan jaminan keberlanjutan dana.

Respon negatif tertinggi muncul dari kelompok yang merasa kebijakan ini tidak realistis tanpa perencanaan yang matang.

Euforia hanya muncul dalam konteks harapan, bukan karena keyakinan terhadap realisasi kebijakan

SARAN

Prioritaskan sekolah negeri

Pemerintah harus fokus pada peningkatan kualitas, fasilitas sekolah, gaji guru, dan kurikulum pada sekolah negeri sebelum menerapkan kebijakan subsidi ke sekolah swasta secara luas.

Perjelas Sumber dan Mekanisme Pendanaan Sekolah Swasta

Pemerintah perlu menjelaskan siapa yang akan membiayai sekolah swasta dan bagaimana .

Lakukan Uji Coba Bertahap

Terapkan kebijakan secara bertahap agar bisa dievaluasi sebelum diperluas.

Libatkan Publik

Ajak masyarakat ikut mengawasi dan memberi masukan agar kebijakan lebih transparan dan tepat sasaran



TERIMA KASIH